
PENGARUH KARAKTERISTIK PERUSAHAAN TERHADAP KUALITAS PELAPORAN KEUANGAN DAN DAMPAKNYA PADA EFISIENSI INVESTASI: Penelitian pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia

Teguh Budi Raharjo¹
Universitas Pancasakti Tegal
teguhbudir@upstegal.ac.id

Abstrac. This study analyzes and describes the condition of the financial reporting quality manufacturing company in Indonesia, determinants and impact. The deciding factor analyzed the quality of financial reporting is characteristic of companies that include the structure of the company (firm structure), monitoring the company (firm monitoring) and firm performance.

The goal of this research is to analyze and generate empirical findings about the effect of the structure of the company, monitoring the company and the company's performance against the quality of financial reporting and the influence of the corporate structure, the monitoring company, the company's performance and the quality of financial reporting on the efficiency of investment.

The benefits of this research are expected to contribute ideas for the development of science primarily related financial accounting and financial reporting quality influencing factors (characteristics of the company) and its implications on the efficiency of investment.

Methods of data collection is done by documentation. While the method of nanalysis performed by Path Analysis. The study concluded that of the three variables that were analyzed, only performance and monitoring variables proved to affect the quality of financial reporting. The variable structure of the companies does not affect the quality of financial reporting. Associated with the efficiency of investment, generally of four independent variables were analyzed (structure, monitoring, performance, quality financial reporting) affect not directly on the efficiency of investment. Nonetheless, the indirect effect, and the proven performance monitoring variables affecting the efficiency of investment. Both of these variables affect the efficiency of investment through the end of the financial reporting quality

Keywords: Quality of Financial Reporting, Company Characteristics, Structure Companies, Monitoring Company, Company Performance, Efficiency Investation

Abstrak. Penelitian ini menganalisis dan menjelaskan kondisi kualitas pelaporan keuangan perusahaan manufaktur di Indonesia, faktor penentu dan dampaknya. Faktor penentu kualitas pelaporan keuangan yang dianalisis adalah karakteristik perusahaan yang meliputi struktur perusahaan (firm structure), monitoring perusahaan (firm monitoring) dan kinerja perusahaan (firm performance).

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk menganalisis dan menghasilkan temuan empiris tentang pengaruh struktur perusahaan, monitoring perusahaan dan kinerja perusahaan terhadap kualitas pelaporan keuangan dan pengaruh struktur perusahaan, monitoring perusahaan, kinerja perusahaan dan kualitas pelaporan keuangan terhadap efisiensi investasi.

Manfaat penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran untuk pengembangan ilmu akuntansi keuangan terutama yang berkaitan kualitas pelaporan keuangan dan faktor yang mempengaruhinya (karakteristik perusahaan) serta implikasinya pada efisiensi investasi.

Metode pengumpulan data dilakukan dengan dokumentasi. Sedangkan metode analisis dilakukan dengan Analisis Jalur (Path Analysis).

Hasil penelitian menyimpulkan bahwa dari tiga variabel yang dianalisis, hanya variabel monitoring dan kinerja yang terbukti mempengaruhi kualitas pelaporan keuangan. Adapun variabel struktur perusahaan tidak mempengaruhi kualitas pelaporan keuangan. Terkait dengan efisiensi investasi, secara umum dari empat variabel independen yang dianalisis (struktur, monitoring, kinerja, kualitas pelapora keuangan) tidak berpengaruh secara langsung terhadap efisiensi investasi. Meskipun demikian, dalam pengaruh tidak langsung, variabel monitoring dan kinerja terbukti mempengaruhi efisiensi investasi. Kedua variabel tersebut mempengaruhi efisiensi investasi melalui kualitas pelaporan keuang

Kata Kunci: *Kualitas Pelaporan Keuangan, Karakteristik Perusahaan, Struktur Perusahaan, Monitoring Perusahaan, Kinerja Perusahaan, Efisiensi Investasi*

A. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang Masalah

Pelaporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari aktivitas perusahaan. Kegiatan ini dilakukan dengan tujuan menghasilkan laporan keuangan yang akan digunakan pengguna sebagai bahan bagi pengambilan keputusan. Pengguna tersebut meliputi pemilik (investor) dan calon investor, kreditur dan

pihak-pihak lain yang memiliki kepentingan terhadap perusahaan. Adapun jenis keputusan yang akan diambil terutama keputusan tentang investasi, kredit dan yang terkait dengan keduanya (Gilaninia et al., 2012).

Meskipun begitu dalam kenyataannya banyak ditemukan praktik pelaporan keuangan yang tidak memenuhi tujuannya sehingga informasi keuangan yang

dihasilkan tidak memenuhi keinginan pemakai.

Kualitas pelaporan keuangan juga berdampak pada kinerja atas kegiatan tertentu perusahaan. Dalam kegiatan investasi, misalnya, beberapa penelitian menunjukkan bahwa kualitas pelaporan keuangan dapat menurunkan inefisiensi investasi (Verdi 2006; Biddle dan Hilary, 2006; Biddle et al., 2009; Chen et al., 2011; Li dan Wang, 2010; Kangarlouei, 2011). Pelaporan keuangan yang berkualitas akan menghasilkan laporan tentang kondisi keuangan perusahaan yang sebenarnya. Melalui laporan keuangan ini, manajemen dapat membuat keputusan dalam mengalokasikan sejumlah modal untuk kegiatan investasi secara tepat dan optimal, yaitu tidak terjadi kekurangan dan pemborosan.

Mendasarkan pada penelitian Shehu (2012), karakteristik perusahaan digolongkan dalam tiga variabel yaitu struktur perusahaan (*firm structure*), monitoring perusahaan (*firm monitoring*) dan kinerja perusahaan (*firm performance*). Variabel struktur perusahaan terbagi dalam dua dimensi, yaitu ukuran perusahaan

(*firm size*) dan rasio hutang (*leverage*). Variabel monitoring perusahaan terbagi dalam dua dimensi, yaitu komposisi dewan (*board composition*) dan kepemilikan oleh institusi (*institutional shareholding*). Adapun variabel kinerja perusahaan terbagi dalam tiga dimensi, yaitu profitabilitas (*profitability*), likuiditas (*liquidity*) and pertumbuhan perusahaan (*firm growth*)

B. TINJAUAN PUSTAKA

1. Karakteristik Perusahaan

Shehu (2012) mengartikan karakteristik perusahaan (*firm characteristics*) sebagai variabel-variabel insentif yang secara relatif melekat pada setiap tingkat perusahaan selama waktu tertentu (*The firm characteristics are those incentive variables that relatively sticky at firms level across time*).

2. Kualitas Pelaporan Keuangan

Verdi (2006) dan Bidle et al., (2009) sebagaimana dikutip juga oleh Waweru dan Riro (2013) dan Chalaki et al., (2012) mendefinisikan kualitas pelaporan keuangan dengan menyatakan sebagai berikut “I

conceptually define financial reporting quality as the precision with which financial reporting conveys information about the firm's operations, in particular its expected cash flows, in order to inform equity investors". Adapun Robinson dan Munter (2004) menjelaskan pengertian kualitas pelaporan keuangan sebagai berikut: *"we define high financial reporting quality as overall financial reporting, including disclosure, which results in fair presentation of a company's operations (including both earning and cash flow"*. Berdasarkan definisi kualitas pelaporan di atas dapat disimpulkan bahwa kualitas pelaporan keuangan merupakan ketepatan perusahaan dalam melaporkan informasi keuangan yang menggambarkan operasi perusahaan termasuk informasi laba dan arus kas.

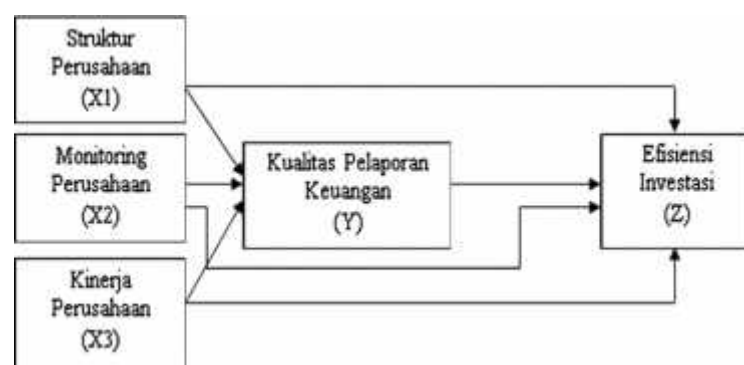
Efisiensi Investasi

Efisiensi investasi merupakan efisiensi dalam kegiatan investasi yang ditandai dengan output rasio NPV yang positif.

Dalam kegiatan investasi dimungkinkan terjadinya

ketidakefisienan investasi (*investment inefficiency*). Ketidakefisienan investasi dapat berupa *overinvestment* atau *underinvestment*. Yang termasuk *underinvestment* adalah tidak memanfaatkan kesempatan kegiatan investasi yang akan menghasilkan NPV positif dalam kondisi tidak terjadinya *advers selection* atau kegiatan investasi yang lebih rendah dari yang disyaratkan (*require*). Adapun *overinvestment* merupakan kegiatan investasi dalam suatu proyek yang menghasilkan NPV negatif.

Kerangka Pemikiran



C. METODE PENELITIAN

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptive verifikatif. Hal ini karena sebelum pengujian

dideskripsikan dulu seluruh variabel yang akan dianalisis dan berusaha menguji kebenaran teori atau hasil penelitian sebelumnya, yang telah dirumuskan dalam hipotesis penelitian.

Berdasarkan tipenya, penelitian ini termasuk dalam tipe penelitian kausal. Hal ini karena penelitian ini berusaha menganalisis penyebab atau hubungan sebab akibat dari satu atau lebih masalah (variabel) yang telah dinyatakan dalam rumusan masalah.

Adapun berdasarkan horizon waktu penelitian, penelitian ini adalah penelitian cross sectional. Penelitian cross sectional adalah penelitian pada periode waktu tertentu namun dilakukan pada beberapa subyek. Penelitian ini dilakukan pada tahun 2014 dengan menggunakan beberapa variabel yang datanya berasal dari perusahaan manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia.

D. Operasionalisasi Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini meliputi karakteristik perusahaan (struktur perusahaan, monitoring perusahaan dan kinerja perusahaan), kualitas pelaporan keuangan, dan

efisiensi investasi. Penjelasan rinci terkait masing-masing variabel dijelaskan sebagai berikut:

1. Karakteristik Perusahaan

Karakteristik perusahaan merupakan variabel-variabel insentif yang secara relatif melekat pada setiap tingkat perusahaan selama waktu tertentu (Shehu , 2012). Dalam penelitian ini karakteristik perusahaan dibagi dalam tiga variabel, yaitu struktur perusahaan, monitoring perusahaan dan kinerja perusahaan.

2. Kualitas Pelaporan Keuangan

Kualitas pelaporan keuangan adalah kualitas atas suatu proses kegiatan yang dimulai dari analisis suatu peristiwa atau transaksi, pemilihan kebijakan akuntansi, penerapan kebijakan terpilih, penetapan estimasi dan pertimbangan terkait serta pengungkapan tentang transaksi, peristiwa, kebijakan, estimasi dan pertimbangan tersebut di atas (Jonas dan Blanchet, 2000).

3. Efisiensi Investasi

Efisiensi investasi merupakan efisiensi dalam kegiatan investasi

yang ditandai dengan output rasio NPV yang positif (Li dan Wang,

2010).

E. Sampel Penelitian

Sampel penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia yang mengungkapkan laporan keuangan periode berakhir 2019. Penarikan sampel dilakukan dengan teknik purposive sampling dengan kriteria:

- a. Periode perusahaan berakhir tahun fiskal 31 Desember.
- b. Data untuk perhitungan karakteristik perusahaan, kualitas pelaporan keuangan tersedia dan lengkap selama pengamatan.
- c. Membukukan earning positif (laba).

Perusahaan manufaktur dipilih menjadi sampel penelitian dengan pertimbangan:

- a. Mempunyai jumlah terbanyak dari jumlah perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia.

- b. Merupakan unit analisis yang memiliki kesesuaian kriteria dengan variabel yang akan dianalisis.
- c. Merupakan subjek penelitian pada penelitian-penelitian sebelumnya.

F. Gambaran Data Penelitian

Penelitian ini menggunakan jumlah sampel perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019 sebanyak 84 perusahaan. Proses seleksi menghasilkan 64 sampel perusahaan. Dua puluh perusahaan manufaktur dikeluarkan dari sampel karena tidak memenuhi kriteria seperti tidak melakukan investasi atau malah mengalami penurunan investasi dan tanggal listing yang dilakukan setelah tanggal 31 Desember 2018. Data sampel yang menggambarkan minimum, maksimum, rata-rata dan deviasi standar tampak sebagai berikut:

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
StrukturPerusahaan	64	,00284	5,08561	,2808258	,69861246

MonitoringPerusahaan	64	,00000	,98841	,6663939	,20342238
KinerjaPerusahaan	64	-,13486	,24092	,0323445	,06065151
Kualitas Pelaporan Keuangan	64	-,82120	1,30126	0E-7	,32213199
Efisiensi Investasi	64	-,07590	,27672	0E-7	,07189197

	N	Minimum	Maximum	Mean	Standard Deviation
StrukturPerusahaan	64	,00284	5,08561	,2808258	,69861246
MonitoringPerusahaan	64	,00000	,98841	,6663939	,20342238
KinerjaPerusahaan	64	-,13486	,24092	,0323445	,06065151
Kualitas Pelaporan Keuangan	64	-,82120	1,30126	0E-7	,32213199
Efisiensi Investasi	64	-,07590	,27672	0E-7	,07189197

Tabel 5.1 Statistik Deskriptif Data Penelitian

G. Hasil Uji Asumsi Klasik

a. Uji Hipotesis Pertama

1) Multikolonieritas

Hasil uji asumsi klasik Multikolonieritas dapat dilihat dalam tabel 5.2 di bawah ini.

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
StrukturPerusahaan	,970	1,031
MonitoringPerusahaan	,988	1,012
KinerjaPerusahaan	,980	1,020

Tabel 5.2 Hasil Uji Asumsi Klasik
 Multikolonieritas

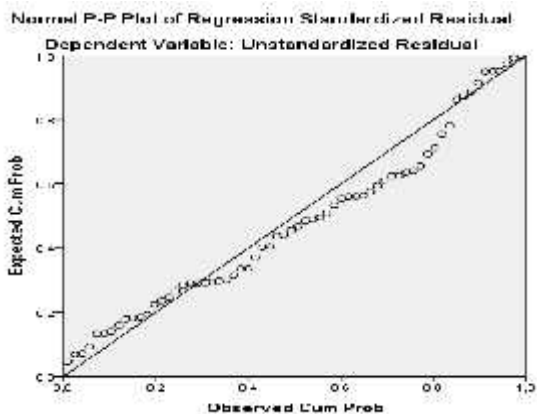
dapat dilihat dari nilai VIF yang tidak ada yang lebih dari 10 dan tidak ada nilai tolerance yang di bawah 0,10.

Dalam tabel 5.2 tampak regresi tidak mengalami multikolonieritas. Hal ini

2) Normalitas

Hasil uji normalitas data dapat dilihat

dalam Gambar 5.1 di bawah ini



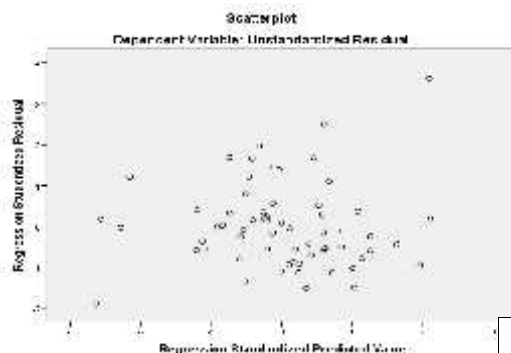
Gambar 5.1 Hasil Uji Normalitas Data

Dalam Gambar 5.1 tersebut tampak data menyebar dan mengikuti arah garis

diagonal sehingga dapat disimpulkan regresi mengikuti asumsi normalitas.

3) Heteroskedastisitas

Hasil uji heteroskedastisitas data tampak dalam Gambar 5.2 di bawah ini.



Gambar 5.2 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Dalam Gambar 5.2 tersebut terlihat bahwa titik menyebar secara acak baik atas atau di bawah angka 0 sumbu. Oleh karena itu dapat disimpulkan model regresi tidak mengalami heteroskedastisitas.

b. Uji Hipotesis Kedua

1) Multikolonieritas

Hasil uji asumsi klasik Multikolonieritas dapat dilihat dalam tabel 5.3 di bawah ini.

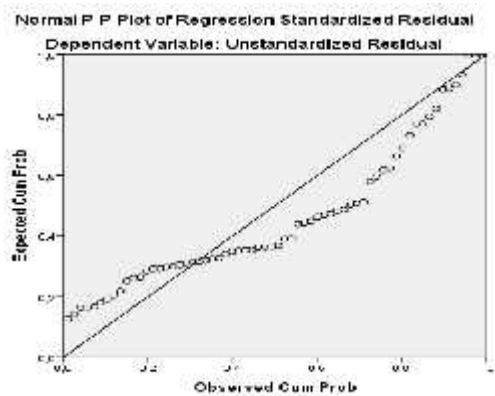
Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
Struktur Perusahaan	,970	1,031
Monitoring Perusahaan	,920	1,087
Kinerja Perusahaan	,918	1,089
Kualitas Pelaporan Keuangan	,878	1,138

Tabel 5.3 Hasil Uji Asumsi Klasik Multikolonieritas

Dalam tabel 5.3 tampak regresi tidak mengalami multikolonieritas. Hal ini dapat dilihat dari nilai VIF yang tidak ada yang lebih dari 10 dan tidak ada nilai tolerance yang di bawah 0,10.

2) Normalitas

Hasil uji normalitas data dapat dilihat dalam Gambar 5.3 di bawah ini

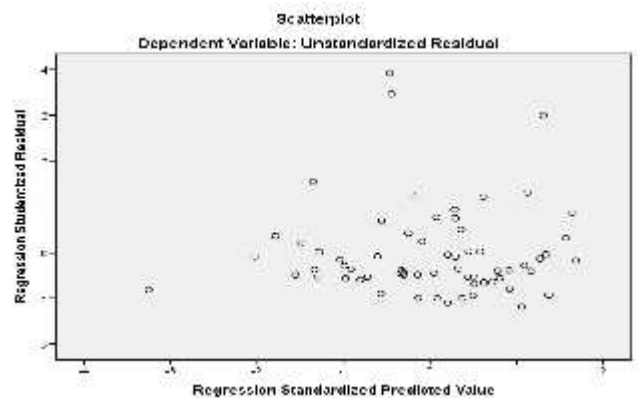


Gambar 5.3 Hasil Uji Normalitas Data

Dalam Gambar 5.3 tersebut tampak data menyebar dan mengikuti arah garis diagonal sehingga dapat disimpulkan regresi mengikuti asumsi normalitas

3) Hiteroskedastisitas

Hasil uji heteroskedastisitas data tampak dalam Gambar 5.4 di bawah ini



Gambar 5.4 Hasil Uji Heteroskedastisitas
Dalam Gambar 5.4 tersebut terlihat bahwa titik menyebar secara acak baik di atas atau di bawah angka 0 sumbu Y. Oleh karena itu dapat disimpulkan model regresi tidak mengalami heteroskedastisitas.

H. Hasil Uji Hipotesis

1. Uji Hipotesis Pertama

Hasil hipotesis pertama penelitian yang menyatakan bahwa Struktur perusahaan, monitoring perusahaan dan kinerja perusahaan berpengaruh terhadap kualitas pelaporan keuangan dapat dijelaskan dalam beberapa tabel di bawah ini. Pengaruh struktur perusahaan, monitoring perusahaan dan kinerja perusahaan terhadap kualitas pelaporan keuangan secara simultan dijelaskan

dalam Tabel 5.4 di bawah ini.

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	,795	3	,265	2,770	,049
Residual	5,742	60	,096		
Total	6,537	63			

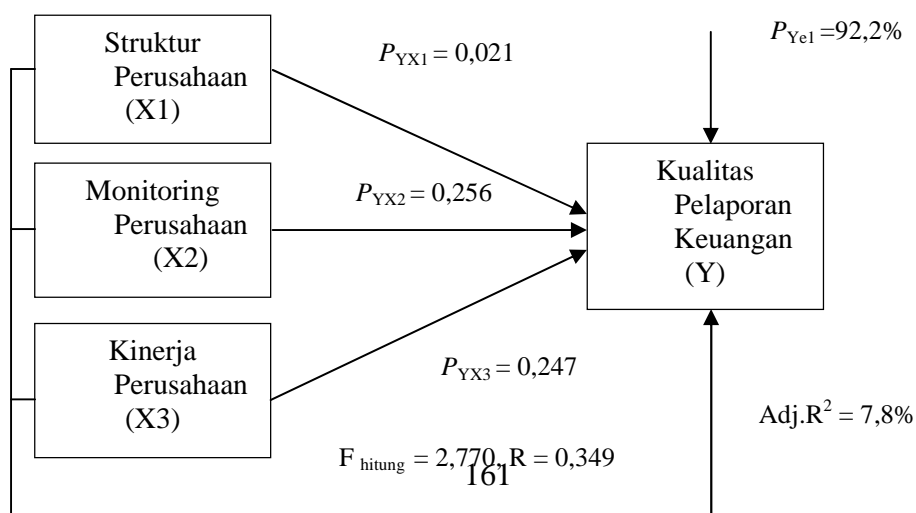
Tabel 5.4 Pengaruh Simultan Variabel Independen terhadap Variabel dependen

Sementara Pengaruh struktur perusahaan, monitoring perusahaan dan kinerja perusahaan terhadap kualitas pelaporan keuangan secara parsial dijelaskan dalam Tabel 5.5 di bawah ini.

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-,316	,139		-2,265	,027
StrukturPerusahaan	,010	,057	,021	,174	,863
MonitoringPerusahaan	,406	,193	,256	2,105	,039
KinerjaPerusahaan	1,310	,649	,247	2,018	,048

Tabel 5.5 Pengaruh Parsial Variabel Independen terhadap Variabel Dependen

Secara umum besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dapat diringkas dalam gambar model analisis jalur di bawah ini.



Gambar 5.5 Analisis Jalur Uji Hipotesis Pertama Penelitian

2. Uji Hipotesis Kedua

Hasil hipotesis kedua penelitian yang menyatakan bahwa struktur perusahaan, monitoring perusahaan,

kinerja perusahaan dan kualitas pelaporan keuangan berpengaruh terhadap efisiensi investasi dijelaskan dalam beberapa tabel dan gambar di bawah ini.

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	,009	4	,002	,437	,781 ^b
Residual	,316	59	,005		
Total	,326	63			

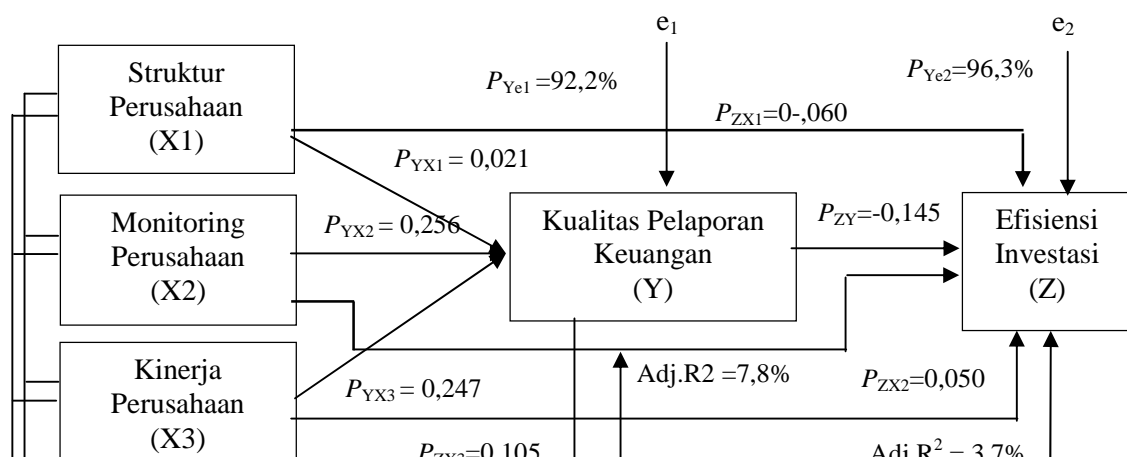
Tabel 5.6 Pengaruh Simultan Variabel Independen terhadap Variabel Dependen

Sementara Pengaruh struktur perusahaan, monitoring perusahaan dan kinerja perusahaan terhadap kualitas pelaporan keuangan secara parsial dijelaskan dalam Tabel 5.7 di bawah ini.

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-,014	,034		-,409	,684
Struktur Perusahaan	-,006	,013	-,060	-,464	,645
Monitoring Perusahaan	,018	,047	,050	,373	,710
Kinerja Perusahaan	,125	,159	,105	,786	,435
Kualitas Pelaporan Keuangan	-,032	,031	-,145	-1,058	,294

Tabel 5.7 Pengaruh Parsial Variabel Independen terhadap Variabel Dependen

Secara umum besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dapat diringkas dalam gambar model analisis jalur di bawah ini.



Gambar 5.6 Analisis Jalur Uji Hipotesis Kedua Penelitian

I. KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil penelitian menyimpulkan bahwa dari tiga variabel yang dianalisis, hanya variabel monitoring dan kinerja yang terbukti mempengaruhi kualitas pelaporan keuangan. Adapun variabel struktur perusahaan tidak mempengaruhi kualitas pelaporan keuangan.

Terkait dengan efisiensi investasi, secara umum dari empat variabel

independen yang dianalisis (struktur, monitoring, kinerja, kualitas pelaporan keuangan) tidak berpengaruh secara langsung terhadap efisiensi investasi. Meskipun demikian, dalam pengaruh tidak langsung, variabel monitoring dan kinerja terbukti mempengaruhi efisiensi investasi. Kedua variabel tersebut mempengaruhi efisiensi investasi melalui kualitas pelaporan keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alsaeed, Khalid. 2006. The association between firm-specific characteristics and disclosure. The case of Saudi Arabia. *Managerial Auditing Journal*. Vol. 21, No. 5, pp. 476-496.
- Bapepam Depkeu RI: Siaran pers hasil pemeriksaan kasus laporan keuangan dan perdagangan saham PT Bank Lippo Tbk. 17 Maret 2003.
- Bapepam Depkeu RI: Press Release Bapepam-LK, 27 Desember 2007 tentang hasil pemeriksaan kasus perdagangan saham PT Perusahaan Gas Negara Tbk.
- Belkaoui, A. R. 2001. Level of Multinationality, Growth Opportunities, and Size as Determinants of Analyst Rating of Corporate Disclosure. *American Business Review*. Vol. 19, No. 2, pp. 115-120.
- Beuselinck, C. dan S.Manigart. 2007. Financial Reporting Quality in Private Equity Backed Companies: The Impact of Ownership Concentration. *Small Business Economics*. Vol. 29, pp. 261-274.
- Biddle, G., dan G. Hilary. 2006. Accounting Quality and Firm-level Capital

- Investment. Forthcoming *The Accounting Review*.
- Biddle, Gary C., Gilles Hilary, and Rodrigo S. Verdi. 2009. How Does Financial Reporting Quality Relate to Investment Efficiency?. *Journal of Accounting and Economics*. Vol.48. No. 2-3, pp. 112-131.
- Camfferman, K dan T. E. Cooke. 2002. An analysis of disclosure in the annual reports of U.K. and Dutch companies. *Journal of International Accounting Research*. Vol. 1, pp. 3-30.
- Chalaki, Pari, H. Didar dan M. Riahinezhad. 2012. Corporate Governance Attributes and Financial Reporting Quality: Empirical Evidence from Iran. *International Journal of Business and Social Science*. Vol. 3 No. 15, pp. 223-229.
- Chen, F, Ole-K Hope, Q. Li, dan X. Wang. 2010. Financial Reporting Quality and Investment Efficiency of Private Firms in Emerging Markets. *The Accounting Review*. Vol. 86, No. 4, pp. 1255-1288.
- Chen, R. El Ghouli, S. Guedhami, O. dan Wang, H. 2007. Do state and foreign ownership affect investment efficiency? Evidence from privatizations. *Working Paper*. Universitas of South Carolina.
- Cohen, Jeffrey, G. Krishnamoorthy dan A. Wright. 2004. The Corporate Governance Mosaic and Financial Reporting Quality. *Journal of Accounting Literature*.
- Danang Sunyoto. 2011. *Riset Bisnis dengan Analisis Jalur SPSS*. Yogyakarta: Penerbit Gava Media.
- Dollar, D dan Jin Wei, Shang. 2007. Das (Wasted) Kapital: Firm Ownership and Investment Efficinecy in China. *NBER Working Paper Series No. 13103*.
- Gilaninia, S, M. G. Chegini dan E. M. Mohtasham. 2012. Financial Reporting Quality and Investment Efficiency of Iran. *Interdisciplinary Journal of Contemporary Research in Business*. Vol 4, No. 7, pp. 218-222.
- Jonas, Gregory J dan J. Blanchet. 2000. Assessing quality of financial reporting. *Accounting Horizons*. Vol. 14, No. 3, pp. 353-363.
- Ju Chen, I dan Syan Chen, Sheng. Tanpa Tahun. Corporate Governance and Investment Efficiency of Diversified firms: Evidence from Corporate Asset Purchases. *Working Paper*. Yuan Ze University.
- Kangarlouei, S.J., M. Motavassel, A. Azizi dan M. S. Farahani. 2011. The Investigation Of The Relationship Between Financial Reporting Quality and Investment Efficiency in Tehran Stock Exchange (TSE). *Australian Journal of Basic and Applied Sciences*. Vol. 5. No. 12, pp. 1165-1172.
- Komisaris Bongkar Dugaan Manipulasi Laporan Keuangan PT Kereta Api*. <http://www.antaraneews.com/berita/38743/komisaris-bongkar-dugaan-manipulasi-laporan-keuangan-pt-kereta-api>. 26 Juli 2006.
- KASUS WASKITA DAN KELEMAHAN IMPLEMENTASI GCG INDONESIA**. [http://www.hrcentro.com/artikel/KASUS WASKITA DAN KELEMAHAN IMPLEMENTASI GCG INDONESIA_090927.html](http://www.hrcentro.com/artikel/KASUS_WASKITA_DAN_KELEMAHAN_IMPLEMENTASI_GCG_INDONESIA_090927.html). 27 September 2009.
- Klai, Nesrine dan Abdelwahed Omri. 2011. Corporate Governance and Financial Reporting Quality: The Case of Tunisian Firms. *International*

- Business Research*. Vol. 4, No. 1. Pp 158-166.
- Lang, Mark dan R. Lundholm. 1993. Cross-Sectional Determinants of Analyst Rating of Corporate Disclosures. *Journal of Accounting Research*. Vol.31, No. 2, pp. 246- 271.
- Laporan Keuangan 30 BUMN Jelek. <http://jogja.tribunnews.com/2013/07/23/laporan-keuangan-30-bumn-jelek>. 23 Juli 2013.
- Li, Q dan T. Wang. 2010. Financial reporting quality and corporate investment efficiency: Chinese experience. *Nankai Business Review International*. Vol. 1 No. 2, pp. 197-213.
- Mahmoodabadi dan Mehtari, Z. 2012. The Association between Accounting Conservatism and Investment Efficiency in Tehran Stock Exchange (TSE). *Journal of Accounting Advances (I.A.A)*. Vol. 3, No.2, Ser. 61/3.
- Naser, Kamal. 1998. Comprehensiveness of disclosure of non-financial companies: Listed on the Amman financial market. *International Journal of Commerce & Management*. Vol. 8, No. 1, pp. 88-119.
- Naser, Kamal, K. Al-Khatib dan Y. Karbhari. 2002. *International Journal of Commerce & Management*. Vol. 12, No. 3 & 4, pp. 122-155.
- Nejad, H A, A. Abdollahi, dan N. Kabiri. 2012. The impact of financial leverage sharp increase on earnings management on the accepted firms in Tehran Stock Exchange. *International Journal of Innovation and Applied Studies*. Vol. 1, No. 1, pp. 94-104.
- Oliveira, L, L. L. Rodrigues dan R. Craig. 2006. Firm-specific determinants of intangibles reporting: evidence from the Portuguese stock market. *Journal of Human Resource Costing & Accounting*. Vol. 10, No. 1, pp. 11-33.
- Othman, Radiah. 2010. Impact of Financial Reporting Quality on the Implied Cost of Equity Capital: Evidence from the Malaysian Listed Firms. *Asian Journal of Business and Accounting*. Vol. 3. No.1, pp. 1-25.
- Robinson, T R dan P Munter. 2004. Financial Reporting Quality: Red Flags and Accounting Warning Signs. *Commercial Lending Review*. Vol. 19. No. 1, pp. 2-15.
- Shehu, Usman Hassan. 2012. *Firm Characetristics and Financial Reporting Quality of Quoted Manufacturing Firm in Nigeria*. Dissertasi. Ahmadu Bello University, Zaria. Nigeria.
- Skandal Manipulasi Laporan Keuangan PT. Kimia Farma Tbk. <https://davidparsaoran.wordpress.com/2009/11/04/skandal-manipulasi-laporan-keuangan-pt-kimia-farma-tbk/>. 4 Nopember 2011.
- Sun. 2014. *The Relationship Between Ownership Structure and Investment Efficiency in China-Focusing on SOEs and Foreign Owned Enterprises*. Tesis. Georgetown University.
- Van Beest, Ferdy. G. Braam dan S. Boelens. 2009. Quality of Financial Reporting: measuring qualitative characteristics. *NiCE Working Paper 09-108*. Radboud University Nijmegen.
- Verdi, R. S. 2006. Financial reporting quality and investment efficiency. *Working Paper*. Sloan School of Management Massachusetts Institute of Technology.
- Wallace, R. S. O, K. Naser dan A. Mora. 1994. The Relationship Between The Comprehensiveness of Corporate

Annual Reports and Firm Characteristics in Spain. *Accounting and Business Research*. Vol. 25, No. 97, pp. 41-53.
Waweru, N M dan G. K. Riro. 2013. Corporate Governance, Firm

Characteristics and Earnings Management in an Emerging Economy. *JAMAR* Vol. 11. No. 1, pp. 43-64